

Kepemimpinan Inovatif Berkelanjutan dan Keuangan Digital: Suatu Studi Literatur

Bahri^{1*}, Bhenu Artha², Antonius Satria Hadi³, Utami Tunjung Sari⁴, Niken Permata Sari⁵, Cahya Purnama Asri⁶, Ascasaputra Aditya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Widya Mataram, Yogyakarta, Indonesia

*Korespondensi: bahriwidyamaram@gmail.com

Received: 06-02-2026

Revised: 09-02-2026

Accepted: 02-03-2026

Abstract

This research aimed to explore the relationship between sustainable innovative leadership, financial technology (fintech) adoption, and data privacy within the digital finance landscape. The study employed a theoretical literature review method, analyzing studies from reputable academic databases published between 2014 and 2025. The analytical process followed a three-stage integration involving technological deconstruction, theoretical bridging, and thematic mapping, with data privacy designated as a moderating variable. The results indicated that transformational and strategic leadership played a crucial role in driving organizational performance through technological alignment and cultural agility. Major findings emphasized that the integration of artificial intelligence, blockchain, and human resource development served as the primary pillars for successful digital transformation. In conclusion, effective navigation in digital finance required leaders who could combine strategic vision, technological competence, and ethical governance. Organizational success depended heavily on the leaders' ability to build an adaptive culture and maintain stakeholder trust amidst regulatory complexities and cybersecurity challenges.

Keywords: *Fintech, Innovative Leadership, Digital Finance, Digital Transformation,*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara kepemimpinan inovatif berkelanjutan, adopsi teknologi finansial (*fintech*), dan privasi data dalam lanskap keuangan digital. Studi ini menggunakan metode tinjauan literatur teoretis terhadap studi-studi dari basis data akademik bereputasi untuk periode 2014 hingga 2025. Proses analisis dilakukan melalui integrasi tiga tahap yang mencakup dekonstruksi teknologi, jembatan teoretis, dan pemetaan tematik dengan menempatkan privasi data sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan strategis berperan krusial dalam mendorong kinerja organisasi melalui penyelarasan teknologi dan kelincahan budaya. Temuan utama menekankan bahwa integrasi kecerdasan buatan, *blockchain*, dan pengembangan sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam transformasi digital yang sukses. Kesimpulannya, navigasi yang efektif dalam keuangan digital memerlukan pemimpin yang mampu menggabungkan visi strategis, kompetensi teknologi, dan tata kelola etis. Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam membangun budaya adaptif dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di tengah kompleksitas regulasi dan tantangan keamanan siber.

Kata Kunci: *Fintech, Kepemimpinan Inovatif, Keuangan Digital, Transformasi Digital*

PENDAHULUAN

Keuangan digital mewakili transformasi mendalam dalam layanan keuangan melalui inovasi teknologi yang secara fundamental mengubah cara lembaga keuangan beroperasi dan melayani pelanggan di seluruh dunia. Transformasi ini mencakup integrasi teknologi keuangan (*fintech*), rantai blok (*blockchain*), kecerdasan buatan (AI), dan solusi perbankan seluler ke dalam arsitektur sistem keuangan tradisional (Zhou, 2024). Evolusi ini bukan sekadar pergantian medium transaksi, melainkan pergeseran paradigma yang meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan menciptakan interkoneksi global yang sebelumnya mustahil dicapai melalui infrastruktur fisik perbankan konvensional (Zhou, 2024b). Dinamika ini memaksa lembaga keuangan untuk merekonfigurasi model bisnis mereka guna beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin gesit dan berbasis data, di mana inovasi teknologi bertindak sebagai katalisator utama bagi pertumbuhan dan ketahanan ekonomi jangka panjang (Zhou, 2024).

Keuangan digital mewakili transformasi mendalam dalam layanan keuangan melalui inovasi teknologi, yang secara fundamental mengubah cara lembaga keuangan beroperasi dan melayani pelanggan. Transformasi ini mencakup integrasi teknologi keuangan (*fintech*), *blockchain*, kecerdasan buatan, dan solusi perbankan mobile ke dalam sistem keuangan tradisional (Zhou, 2024b). Landscap keuangan digital mencakup berbagai inovasi, termasuk sistem pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, layanan penasihat robo, dan platform keuangan terdesentralisasi (Ratnawati *et al.*, 2025).

Teknologi keuangan telah merevolusi keuangan korporat dengan mengubah proses dan layanan keuangan tradisional, memperkenalkan inovasi mulai dari perusahaan perseroan terbatas awal hingga sistem perdagangan elektronik modern dan instrumen keuangan kompleks (Kubaje *et al.*, 2024). Dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, keuangan digital telah menjadi mesin utama inklusi keuangan, memfasilitasi akses bagi populasi yang kurang terlayani oleh perbankan dan membangun ekosistem keuangan yang transparan dan didukung teknologi digital (Prihandini & Safaria, 2025).

Teknologi keuangan juga telah merevolusi domain keuangan korporat dengan mengubah proses dan layanan tradisional secara radikal, memperkenalkan inovasi mulai dari sistem perdagangan elektronik modern hingga instrumen keuangan kompleks yang didukung oleh kecerdasan buatan (Kubaje *et al.*, 2024). Revolusi *fintech* ini memberikan manfaat nyata bagi korporasi dalam bentuk peningkatan efisiensi biaya, akses yang lebih luas terhadap modal melalui mekanisme pendanaan alternatif, serta peningkatan kapabilitas manajemen risiko (Zhou, 2024a). Penggunaan *blockchain* dalam audit dan pelaporan keuangan, misalnya, telah meningkatkan transparansi dan mengurangi potensi kecurangan dalam transaksi bisnis (Zhou, 2024a). Transformasi digital ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih

optimal dan merespons dinamika pasar modal dengan lebih presisi, yang merupakan elemen krusial dalam mempertahankan daya saing di era industri 4.0 (Dhaif, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan inovatif yang berorientasi pada keberlanjutan, tingkat adopsi *financial technology (fintech)*, serta isu privasi data dalam konteks transformasi digital di sektor keuangan. Kajian ini berupaya memperluas pemahaman mengenai peran strategis kepemimpinan dalam mendorong inovasi teknologi tanpa mengabaikan aspek etika dan perlindungan data. Secara khusus, studi ini mengisi kesenjangan literatur terkait bagaimana gaya kepemimpinan yang menekankan keberlanjutan mampu memitigasi risiko pelanggaran privasi yang kerap muncul seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital di industri keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan di Era Digital

Kepemimpinan strategis mencakup kemampuan, visi, dan orientasi strategis yang diperlukan untuk memandu organisasi melalui transformasi digital (Hadi, 2025). Kepemimpinan digital melampaui pendekatan hierarkis tradisional, dengan menekankan pengambilan keputusan kolaboratif, kecakapan teknologi, dan keterlibatan yang autentik (Bauwens & Cortellazzo, 2025). Gaya kepemimpinan ini menjawab kebutuhan mendasar untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan manajemen perubahan organisasi, pengembangan talenta, dan transformasi budaya (Hadi, 2025).

Pemimpin saat ini harus memiliki kombinasi keahlian teknis, visi strategis, dan keterampilan manajemen perubahan untuk dapat mengelola ekosistem digital dengan efektif (Bauwens & Cortellazzo, 2025). Kepemimpinan digital ditandai dengan kemampuan untuk mengkomunikasikan visi, mengalokasikan sumber daya secara strategis, mentransformasi budaya organisasi, dan membangun kemampuan yang diperlukan untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kompetensi Kepemimpinan Digital

Pemimpin digital harus mengembangkan kompetensi multidimensi yang menggabungkan keterampilan manajemen tradisional dengan kemampuan teknologi yang sedang berkembang. Kompetensi ini sangat penting untuk memandu lembaga keuangan melalui transformasi sambil mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan stabilitas operasional. Pemimpin harus memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan segera mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis, sambil melibatkan dan memberdayakan karyawan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif (Bauwens & Cortellazzo, 2025). Perpaduan antara literasi digital, manajemen perubahan, dan kecerdasan emosional menjadi krusial bagi pemimpin yang menerapkan inovasi keuangan dalam konteks organisasi.

Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional

Kepemimpinan transformasional menunjukkan efektivitas yang jauh lebih tinggi dalam konteks ekonomi digital dibandingkan dengan pendekatan transaksional (Deng

et al., 2023). Pemimpin transformasional menginspirasi dan memotivasi karyawan melampaui imbalan langsung, mempromosikan budaya adaptif dan kepedulian visioner terhadap kebutuhan individu. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana organisasi bersama-sama merumuskan visi dan mendorong inovasi, sehingga memfasilitasi perubahan berkelanjutan dan efisiensi.

Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menghasilkan tingkat komitmen karyawan dan adaptabilitas organisasi yang lebih tinggi, terutama ketika selaras dengan inisiatif transformasi digital (Deng *et al.*, 2023). Gaya kepemimpinan ini memenuhi kebutuhan akan keamanan psikologis dan tim yang terampil secara digital yang mampu mengelola perubahan teknologi secara efektif.

Kepemimpinan Strategis dan Transformasi Digital

Pemimpin strategis mengarahkan transformasi digital melalui penegasan visi, alokasi sumber daya, transformasi budaya, dan pengembangan kemampuan (Hadi, 2025). Hal ini melibatkan pengelolaan kompleksitas perubahan digital sambil mengembangkan kemampuan organisasi yang diperlukan untuk mencapai hasil kinerja yang unggul. Organisasi dengan kepemimpinan strategis yang efektif menunjukkan kemampuan inovasi yang ditingkatkan, efisiensi operasional yang lebih baik, keterlibatan pelanggan yang lebih baik, dan kinerja keuangan yang unggul. Kepemimpinan transformasi digital memainkan peran krusial dalam mendorong kinerja organisasi melalui penyelarasan teknologi strategis dan kelincahan organisasi (Sacavém *et al.*, 2025).

METODE PENELITIAN

Kajian literatur teoretis dilaksanakan untuk menelaah berbagai konsep dan teori yang relevan, kemudian dirumuskan kerangka konseptual sebagai dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan yang telah diterapkan dalam studi-studi sebelumnya (Acharya *et al.*, 2023; Daren, 2015; Gallego *et al.*, 2023; Russell, 2014; Torkayesh *et al.*, 2023; Vasiljeva *et al.*, 2017).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan pemilihan database. Pencarian dilakukan di database akademik bereputasi, termasuk *Scopus*, *Web of Science*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*, dengan fokus pada jurnal yang direview oleh rekan sejawat untuk menjaga kualitas akademik, dengan menggabungkan kata kunci seperti: (*Sustainable leadership* atau *fintech adoption* dan *data privacy* atau *data security*). Rentang waktunya adalah 2014–2025 (untuk memprioritaskan perkembangan kepemimpinan dan *fintech*). Data yang diikutsertakan adalah kerangka teoritis, studi empiris tentang *sustainable leadership*, dan literatur *fintech adoption*, dan yang dikecualikan adalah publikasi non-bahasa Inggris, laporan berita industri, dan studi yang tidak memiliki dasar teoritis yang jelas dalam bidang target.

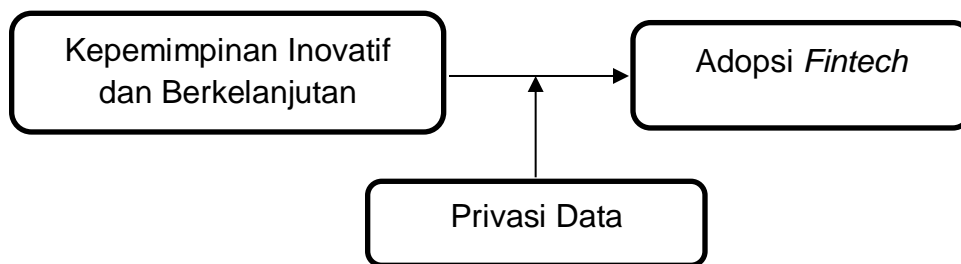
Analisis data dilaksanakan dengan sintesis analitis dan integrasi konseptual dari 23 studi Albuainain & Ashby, (2025); Torkayesh *et al.*, (2023) mengikuti cara

pengelompokan tematik. Alih-alih menganalisis bidang-bidang tersebut secara terpisah, studi ini menggunakan proses integrasi tiga tahap: yaitu (1) Dekonstruksi, dengan mengidentifikasi masukan teknologi dari Sustainable Innovation Leadership (misalnya, kecerdasan buatan dan *blockchain*); (2) Jembatan Teoritis, yaitu memetakan bagaimana masukan-masukan ini berinteraksi dengan konsep *fintech adoption*; dan (3) pemetaan tematik, dengan mengelompokkan temuan ke dalam tiga pilar fungsional yaitu kepemimpinan inovatif berkelanjutan, kecerdasan buatan/AI, dan adopsi teknologi keuangan. Keputusan metodologis kunci dalam studi ini adalah penunjukan Data Privacy sebagai variabel moderator (Lubasińska & Szaban, 2019; Solakis *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemajuan teknologi yang pesat membawa peluang dan tantangan. Pelanggaran keamanan siber telah meningkat (Bajwa *et al.*, 2023). sementara pertumbuhan digital yang tidak terkendali dapat mempercepat degradasi lingkungan (Bajwa *et al.*, 2025). *Fintech* telah menjadi tak tergantikan bagi bisnis yang menghadapi kompleksitas ini (Offiong *et al.*, 2025). Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), pembelajaran mesin, dan *blockchain*, *fintech* mengurangi biaya transaksi, memperluas inklusi keuangan, dan memperkuat pengelolaan risiko Andronie *et al.*, (2024); Bhat *et al.*, (2023) walaupun pada awalnya dikonsepsi sebagai alat perbankan belakang layar Almansour, (2023) *fintech* kini mengubah pasar global (Verma *et al.*, 2023). Konsep penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, (2026)

Pembahasan

Inovasi *fintech* telah secara mendasar mengubah operasional pasar keuangan, memperkenalkan solusi-solusi baru di bidang sistem pembayaran, platform pinjaman, dan manajemen investasi (Ratnawati *et al.*, 2025). Ruang lingkup revolusi *fintech* mencakup sistem pembayaran digital, *robo-advisor*, teknologi *blockchain*, dan platform pinjaman peer-to-peer, masing-masing menawarkan manfaat yang berbeda, termasuk efisiensi yang lebih tinggi, akses yang lebih luas ke modal, dan pengelolaan risiko yang lebih baik (Kubaje *et al.*, 2024).

Faktor utama yang mendorong pertumbuhan *fintech* meliputi stabilitas lingkungan regulasi, kerangka kerja kepercayaan dan keamanan, akses ke pembiayaan, infrastruktur teknologi, dan kualitas tim (Khan *et al.*, 2023). Faktor-faktor ini membentuk landasan utama di mana perusahaan *fintech* yang sukses mencapai kepemimpinan pasar dan mempertahankan aktivitas inovasi. Regulasi yang dapat diprediksi, akses ke modal, standar keamanan tinggi, dan kemitraan yang ditargetkan memaksimalkan potensi pertumbuhan (Khan *et al.*, 2023).

Fintech dan Kecerdasan Buatan (AI) sangat berkaitan. AI telah muncul sebagai faktor penentu penting dalam keamanan dan kepatuhan di ekosistem *fintech*, dengan menawarkan analitik prediktif, pengenalan pola perilaku, dan kemampuan deteksi penipuan secara real-time (Mohamed, 2025). Aplikasi AI dalam layanan keuangan meliputi pembelajaran mesin untuk penilaian kredit, pemrosesan bahasa alami untuk pemantauan kepatuhan, dan algoritma pembelajaran mendalam untuk deteksi penipuan dan penilaian risiko.

Integrasi kecerdasan buatan (AI) dengan analisis big data memfasilitasi efisiensi operasional yang belum pernah terjadi sebelumnya dan pengambilan keputusan berbasis data (Almanasra, 2024). Bank dan lembaga keuangan telah memanfaatkan teknologi ini untuk merestrukturisasi kemampuan inti mereka, termasuk operasi berbasis data, inovasi yang fleksibel, dan kerja sama ekosistem, beralih dari optimasi inkremental ke perancangan ulang sistem digital yang komprehensif.

Teknologi *blockchain* berfungsi sebagai infrastruktur dasar untuk keuangan digital, menawarkan manfaat transparansi, keamanan, dan desentralisasi. Teknologi ini memungkinkan tokenisasi aset, meningkatkan efisiensi transaksi lintas batas, dan mengurangi waktu penyelesaian sambil meningkatkan transparansi. Namun, implementasinya harus mengatasi tantangan termasuk bias algoritmik, masalah privasi, dan harmonisasi regulasi (Julien & Louis, 2025).

Transformasi digital yang sukses memerlukan perubahan mendasar dalam budaya organisasi, beralih dari struktur kaku ke sistem yang adaptif dan berorientasi pada pembelajaran (Shahzad *et al.*, 2025). Keselarasan strategis antara inisiatif digital dan nilai-nilai budaya secara signifikan memperkuat kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap gangguan teknologi dan ketidakpastian pasar. Kepemimpinan digital memainkan peran kunci dalam menjembatani tujuan strategis dengan praktik budaya, menginspirasi karyawan untuk terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi proaktif. Organisasi dengan budaya yang adaptif dan berorientasi pada inovasi menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam merespons perubahan pasar dan krisis dengan cepat. Praktik sumber daya manusia yang selaras dengan nilai-nilai budaya semakin meningkatkan keterlibatan dan komitmen karyawan, mendukung implementasi yang efektif dari inisiatif strategis (Rudd, 2024).

Perlawanan terhadap perubahan merupakan tantangan signifikan dalam adopsi transformasi digital. Tantangan kedua yang paling sering muncul berkaitan dengan

kekurangan keterampilan tenaga kerja. Hambatan-hambatan ini memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup pelatihan, dukungan kepemimpinan, partisipasi karyawan, dan mekanisme umpan balik sistematis (Bauwens & Cortellazzo, 2025). Transformasi digital tidak hanya melibatkan transisi teknologi, tetapi juga revolusi budaya dan organisasi yang mendalam, yang memerlukan komitmen berkelanjutan dan manajemen adaptif (Wahyudin *et al.*, 2024).

Perkembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kritis dalam beradaptasi dengan transformasi digital, dengan kepemimpinan berperan sebagai faktor penentu dalam mempersiapkan karyawan untuk realitas ekonomi digital (Schiuma *et al.*, 2024). Pemimpin memfasilitasi penguasaan kompetensi digital sambil memotivasi karyawan, mendorong keterlibatan dalam aktivitas inovatif, dan membentuk budaya keterbukaan terhadap perubahan. Komponen utama pengembangan SDM meliputi adaptasi terhadap perubahan, pelatihan yang fleksibel, pembentukan talenta, dan pengembangan kemampuan multifungsi (Qiao *et al.*, 2024).

Adopsi keuangan digital dihadapi berbagai sektor, salah satunya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memerlukan restrukturisasi kepemimpinan strategis dan peningkatan kemampuan. Semangat kewirausahaan menjadi kekuatan pendorong utama, dengan fokus pada peningkatan pemikiran strategis, penguatan kemampuan organisasi, dan pengembangan yang didorong oleh inovasi (Sagar, 2024). Transformasi digital UMKM yang sukses bergantung pada visi strategis yang visioner, wawasan pasar yang tajam, dan kemampuan inovatif yang berkelanjutan.

Bagi UMKM di sektor yang berorientasi ekspor, kemampuan digital termasuk sumber daya manusia, inovasi, jaringan, dan keahlian teknis secara signifikan meningkatkan kinerja baik secara langsung maupun melalui mediasi transformasi digital (Edeh *et al.*, 2025). Kepemimpinan transformasi digital lebih lanjut memperkuat hubungan ini dengan mengarahkan penggunaan teknologi secara strategis, di mana daya saing ekspor tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi tetapi juga pada kualitas kepemimpinan dan pembangunan kapasitas. Inovasi *fintech* memfasilitasi hubungan antara orientasi kewirausahaan, literasi keuangan digital, akses ke pembiayaan, dan kinerja UMKM (Ismail & Rashidi, 2025; Waqar *et al.*, 2025). Penerapan solusi *fintech* memungkinkan peningkatan akses keuangan, efisiensi operasional, dan perbaikan kinerja, terutama ketika diintegrasikan dengan kepemimpinan yang efektif dan pembelajaran organisasi.

Transformasi digital juga terdapat di sektor perbankan, yang memerlukan sistem manajemen kinerja yang komprehensif yang mencakup manajemen strategis, pengembangan ekosistem, teknologi informasi, dan strategi organisasi. Bank harus mengembangkan indikator kinerja digital yang dipetakan berdasarkan perspektif strategis, ekosistem, teknologi, dan organisasi untuk secara sistematis mengukur dan mengelola inisiatif transformasi. Kompetensi kepemimpinan di lembaga keuangan meliputi pengembangan visi, analisis kritis, perspektif strategis, dan kepekaan

interpersonal. Kompetensi ini memungkinkan pemimpin untuk merancang program pelatihan yang memenuhi persyaratan spesifik dan meningkatkan kinerja organisasi selama periode transformasi (Bauwens & Cortellazzo, 2025).

Regulasi *fintech* berfungsi sebagai alat strategis untuk menavigasi model regulasi yang berbeda di berbagai wilayah, mencerminkan tuntutan yang berbeda dalam hal inovasi, kontrol negara, dan kedaulatan digital (Zreik & Iqbal, 2024). Tantangan regulasi meliputi pemeliharaan stabilitas keuangan, pengelolaan risiko sistemik, dan mendorong inovasi secara bersamaan. Regulasi adaptif memerlukan evolusi berkelanjutan untuk menangani teknologi baru dan implikasi lintas batas. Solusi RegTech (Teknologi Regulasi) memungkinkan lembaga keuangan untuk menavigasi persyaratan kepatuhan yang kompleks di berbagai yurisdiksi (McKinsey & Company, 2025). Teknologi ini mendukung kepatuhan anti pencucian uang (AML), persyaratan kenali pelanggan Anda (KYC), dan akurasi pelaporan sambil mempertahankan efisiensi operasional.

Privasi data dan keamanan siber merupakan isu kritis dalam perluasan keuangan digital. Ketegangan antara inovasi dan regulasi memerlukan keseimbangan yang hati-hati untuk melindungi hak konsumen sambil memfasilitasi kemajuan teknologi (Chan *et al.*, 2024). Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) dan regulasi *fintech* yang spesifik sektor menetapkan kerangka kerja untuk perlindungan data, meskipun penegakan dan efektivitasnya memerlukan perbaikan berkelanjutan. Kerangka kerja keamanan adaptif yang menyeimbangkan inovasi, risiko, dan pengalaman pelanggan mengintegrasikan penilaian risiko berkelanjutan, kontrol akses adaptif, deteksi penipuan real-time, dan rekayasa ketahanan (Calvo & Beltrán, 2022). Pendekatan ini secara signifikan mengurangi kerugian akibat penipuan sambil mempertahankan kepercayaan dan aksesibilitas pengguna, mengatasi kompleksitas tantangan keamanan dalam keuangan digital (Wahyudin *et al.*, 2025).

Kepemimpinan etis menjadi hal yang sangat penting dalam konteks keuangan digital, terutama terkait dengan bias algoritmik, tata kelola data, dan inovasi inklusif. Kepemimpinan harus menangani isu-isu etis dalam implementasi kecerdasan buatan (AI), memastikan keadilan dalam penilaian kredit dan keputusan pinjaman. Organisasi harus menetapkan struktur tata kelola yang transparan yang menangani etika teknologi dan pertanggungjawaban pemangku kepentingan. Kepemimpinan yang efektif dalam keuangan digital mengintegrasikan berbagai dimensi: (1) Visi Strategis: Penjelasan yang jelas tentang tujuan transformasi digital yang selaras dengan nilai-nilai organisasi; (2) Kompetensi Teknologi: Pemahaman tentang inovasi *fintech*, kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan analitik data; (3) Budaya Organisasi: Membangun lingkungan yang adaptif dan berorientasi pada pembelajaran untuk mendukung inovasi berkelanjutan; (4) Pengembangan Talenta: Membangun kemampuan digital dan memastikan keterlibatan karyawan selama proses transformasi; (5) Tata Kelola Etis: Mempertahankan integritas, transparansi, dan keadilan dalam implementasi teknologi; (6) Intelegensi Regulasi:

Mengatasi persyaratan kepatuhan yang kompleks di berbagai yurisdiksi; (7) Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Membangun kepercayaan dengan pelanggan, karyawan, regulator, dan investor.

KESIMPULAN

Kepemimpinan dan adopsi *fintech* merupakan dua aspek yang saling berkelindan dan berperan besar dalam mentransformasi sistem ekonomi global. Untuk dapat beradaptasi secara efektif, dibutuhkan pemimpin yang tidak hanya memiliki visi strategis, tetapi juga menguasai aspek teknologi, mampu mengelola dinamika organisasi secara cerdas, serta menjunjung tinggi prinsip etika. Selain itu, orientasi pada inovasi harus tetap diimbangi dengan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan agar transformasi digital berjalan secara berkelanjutan. Seiring dengan pesatnya perkembangan *fintech* yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, regulasi yang terus diperbarui, serta perubahan kebutuhan pasar, kualitas kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan organisasi dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu terus menggali hubungan dinamis antara gaya kepemimpinan, inovasi teknologi, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi dalam beragam konteks budaya dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, S., Mekker, M., & Vos, J. De. (2023). Linking travel behavior and tourism literature: Investigating the impacts of travel satisfaction on destination satisfaction and revisit intention. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255212915>
- Albuainain, A., & Ashby, S. (2025). Enablers and Barriers in FinTech Adoption: A Systematic Literature Review of Customer Adoption and Its Impact on Bank Performance. In *FinTech* (Vol. 4, Number 3). *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*. <https://doi.org/10.3390/fintech4030049>
- Almanasra, S. (2024). Applications of integrating artificial intelligence and big data: A comprehensive analysis. *Journal of Intelligent Systems*, 33. <https://doi.org/10.1515/jisys-2024-0237>
- Almansour, M. (2023). Artificial intelligence and resource optimization: A study of Fintech start-ups. *Resources Policy*, 80, 103250. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.103250>
- Andronie, M., Blazek, R., Iatagan, M., Skypalova, R., Uță, C., Dijmărescu, A., Kovacova, M., Grecu, G., Pârnu, I., Strakova, J., Guni, C., Zabojsnik, S., Chiru, C., Novák Sedláčková, A., Novák, A., & Dijmărescu, I. (2024). Generative artificial intelligence algorithms in Internet of Things blockchain-based fintech management. In *Oeconomia Copernicana*, (Vol. 15, Number 4, pp. 1349–1381). <https://doi.org/10.24136/oc.3283>
- Bajwa, F. A., Fu, J., Bajwa, I. A., & Alsuhaibany, Y. M. (2025). Financing the future: The role of fintech, leadership, and financial competencies in driving sustainable firm

- performance. *Acta Psychologica*, 260(7), 105449.
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105449>
- Bajwa, I. A., Ahmad, S., Mahmud, M., & Bajwa, F. A. (2023). The impact of cyberattacks awareness on customers' trust and commitment: an empirical evidence from the Pakistani banking sector. *Information and Computer Security*, 31(5), 635–654.
<https://doi.org/10.1108/ICS-11-2022-0179>
- Bauwens, R., & Cortellazzo, L. (2025). The different faces of e-leadership: Six perspectives on leading in the era of digital technologies. *Human Resource Management Review*, 35(1), 101058. <https://doi.org/10.1016/j.hrmmr.2024.101058>
- Bhat, J. R., AlQahtani, S. A., & Nekovee, M. (2023). FinTech enablers, use cases, and role of future internet of things. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 35(1), 87–101. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2022.08.033>
- Calvo, M., & Beltrán, M. (2022). A Model For risk-Based adaptive security controls. *Computers & Security*, 115, 102612. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2022.102612>
- Chan, K. J. D., Papyshv, G., & Yarime, M. (2024). Balancing the tradeoff between regulation and innovation for artificial intelligence: An analysis of top-down command and control and bottom-up self-regulatory approaches. *Technology in Society*, 79(1), 102747. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102747>
- Dhaif, A. (2025). Exploring the Landscape of Financial Technology: Innovations, Regulatory Challenges and the Disruptive Impact of Fintech on Traditional Financial Services. (pp. 3–44). <https://doi.org/10.1108/978-1-83549-608-420251001>
- Daren, L. (2015). How to write a literature review. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:65280201>
- Deng, C., Gulseren, D., Isola, C., Grocutt, K., & Turner, N. (2023). Transformational leadership effectiveness: an evidence-based primer. *Human Resource Development International*, 26(5), 627–641.
<https://doi.org/10.1080/13678868.2022.2135938>
- Edeh, J., Olarewaju, A. D., & Kusi, S. Y. (2025). What drives SME export intensity in transition economies? The role of infrastructure, digitalisation and innovation capabilities. *Technological Forecasting and Social Change*, 215(8), 124123.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.124123>
- Gallego-Losada, M. J., Montero-Navarro, A., García-Abajo, E., & Gallego-Losada, R. (2023). Digital financial inclusion. Visualizing the academic literature. *Research in International Business and Finance*, 64, 101862.
<https://doi.org/10.1016/J.RIBAF.2022.101862>
- Hadi, M. Y. (2025). Strategic Leadership in Digital Transformation: Organizational Capabilities and Performance Outcomes. *Journal of Business Management and Economic Development*, 3(03), 1051–1063.
<https://doi.org/10.59653/jbmed.v3i03.1938>
- Ismail, I. J., & Rashidi, F. U. (2025). Linking dynamic entrepreneurial capabilities and behavioral intentions to adopt FinTech in small and medium enterprises through

- digital financial innovation. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2470915. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2470915>
- Julien Kiese Bahangulu, & Louis Owusu-Berko. (2025). Algorithmic bias, data ethics, and governance: Ensuring fairness, transparency and compliance in AI-powered business analytics applications. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 25(2), 1746–1763. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.2.0571>
- Khan, H. H., Khan, S., & Ghafoor, A. (2023). Fintech adoption, the regulatory environment and bank stability: An empirical investigation from GCC economies. *Borsa Istanbul Review*, 23(6), 1263–1281. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.10.010>
- Kubaje, T. A., Haruna, A. R. B., Tagoe, F., & Aboagye, D. (2024). Financial innovation and fintech in corporate finance. *In Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, (Vol. 28, Number 6).
- McKinsey & Company. (2025, August 11). What is RegTech? McKinsey & Company.
- Mohamed, N. (2025). Artificial intelligence and machine learning in cybersecurity: a deep dive into state-of-the-art techniques and future paradigms. *Knowledge and Information Systems*, 67(8), 6969–7055. <https://doi.org/10.1007/s10115-025-02429-y>
- Offiong, U. P., Szopik-Depczyńska, K., & Ioppolo, G. (2025). FinTech Innovations for Sustainable Development: A Comprehensive Literature Review and Future Directions. *Sustainable Development*, 33(S1), 1459–1471. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sd.70068>
- Prihandini, W., & Safaria, S. (2025). Digital Resilience and Financial Stability: Rethinking the Strategic Role of FinTech, AI, and CBDC in Indonesia and Emerging Economies. *Journal of Business, Finance, and Banking*, 1(1), 50–70. <https://doi.org/10.56174/jbfb.v1i1.970>
- Qiao, G., Li, Y., & Hong, A. (2024). The Strategic Role of Digital Transformation: Leveraging Digital Leadership to Enhance Employee Performance and Organizational Commitment in the Digital Era. *Systems*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/systems12110457>
- Ratnawati, K., Arsawan, W. E., Cicik, & Wati, R. (2025). How Fintech Innovation Transformed Finance: An SLR-Based Analysis from APIs to DeFi. *International Conference Of Organizational Innovation*, 2025, 2, 15–17.
- Rudd, T. (2024). The Interplay Between Organizational Culture And Human Resources: A Catalyst For Success. *In Journal of Organizational Culture Communications and Conflict*, (Vol. 28, Number S5).
- Russell, P. (2014). How to write a literature review. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157718155>
- Sacavém, A., de Bem Machado, A., dos Santos, J. R., Palma-Moreira, A., Belchior-Rocha, H., & Au-Yong-Oliveira, M. (2025). Leading in the Digital Age: The Role of Leadership in Organizational Digital Transformation. *Administrative Sciences*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/admsci15020043>

- Sagar, S. (2024). Entrepreneurship: Catalyst for Innovation and Economic Growth. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10494931>
- Schiama, G., Santarsiero, F., Carlucci, D., & Jarrar, Y. (2024). Transformative leadership competencies for organizational digital transformation. *Business Horizons*, 67(4), 425–437. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2024.04.004>
- Shahzad, K., Imran, F., & Butt, A. (2025). Digital Transformation and Changes in Organizational Structure. *Research-Technology Management*, 68(3), 25–40. <https://doi.org/10.1080/08956308.2025.2465706>
- Skrzek-Lubasińska, M., & Szaban, J. M. (2019). Nomenclature and harmonised criteria for the self-employment categorisation. An approach pursuant to a systematic review of the literature. *European Management Journal*, 37(3), 376–386. <https://doi.org/10.1016/J.EMJ.2018.11.001>
- Solakis, K., Katsoni, V., Mahmoud, A. B., & Grigoriou, N. (2022). Factors affecting value co-creation through artificial intelligence in tourism: a general literature review. *Journal of Tourism Futures*, 10(1), 116–130. <https://doi.org/10.1108/JTF-06-2021-0157>
- Torkayesh, A. E., Tirkolaei, E. B., Bahrini, A., Pamuar, D., & Khakbaz, A. (2023). A Systematic Literature Review of MABAC Method and Applications: An Outlook for Sustainability and Circularity. *Informatica*, 34, 415–448. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257274475>
- Vasiljeva, T., Shaikhulina, S., & Kreslins, K. (2017). Cloud Computing: Business Perspectives, Benefits and Challenges for Small and Medium Enterprises (Case of Latvia). *Procedia Engineering*, 178, 443–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.01.087>
- Verma, S., Shome, S., & Hassan, M. K. (2023). FinTech in small and medium enterprises (SMEs): A review and future research agenda. *European Management Journal*, 41(6), 950–971. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2023.07.003>
- Wahyudin, A., Faisol, F., Haryadi, B., & Hayati, N. (2024). Eksplorasi Peran Metaverse Dalam Inovasi Layanan Keuangan: Peluang, Tantangan, Dan Masa Depan Perbankan Digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(4), 999-1020. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i4.1157>
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Yulianto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 289-306. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i2.1369>
- Waqar, M., Hamza, A., & Idrees, F. (2025). FinTech Innovation as a Mediator Between Entrepreneurial Orientation, Digital Literacy, Access to Finance, and SME Performance. *Contemporary Issues in Social Sciences and Management Practices*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:278929230>
- Zhou, S. (2024a). Financial Innovation and Market Transformation in the Age of Digital Finance. In Transactions on Economics, *Business and Management Research* (Vol. 6).

- Zhou, S. (2024b). Financial Innovation and Market Transformation in the Age of Digital Finance. In Transactions on Economics, *Business and Management Research* (Vol. 6).
- Zreik, M., & Iqbal, B. (2024). Navigating the Global Fintech Regulatory Landscape: Balancing Innovation and Protection (pp. 71–102). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3803-2.ch004>